

Buletin DS

Kumpulan Mutiara Hikmah Sunnah Nabi ﷺ



Oleh: **Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal, S.T., M.Sc.**
Pimpinan Pesantren Darush Sholihin dan
Pengasuh Rumaysho.Com

Terbit: Malam Kamis Wage,
6 Jumadal Tsaniyyah 1439 H
(21-02-2018)

Tafsir Surah Yasin

Kebiasaan bagi yang Mendustakan Hari Kiamat

Ayat 31-33

﴿ أَلَمْ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِنَ الْقُرُونِ أَنَّهُمْ إِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُونَ ﴿٣١﴾ وَإِنْ كُلُّ لَمَّا جَمِيعٌ لَدَيْنَا مُحْضَرُونَ ﴿٣٢﴾ وَآيَةٌ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيْتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَبِتُّهُ يَأْكُلُونَ ﴿٣٣﴾ ﴾

“Tidakkah mereka mengetahui berapa banyaknya umat-umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan, bahwasanya orang-orang (yang telah Kami binasakan) itu tiada kembali kepada mereka. Dan setiap mereka semuanya akan dikumpulkan lagi kepada Kami. Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati. Kami hidupkan bumi itu dan Kami keluarkan dari padanya biji-bijian, maka daripadanya mereka makan.” (QS. Yasin: 31-33)

Penjelasan Ayat

Sesungguhnya Allah menjelaskan kepada orang-orang yang mendustakan bahwa orang-orang sebelum mereka turut binasa dan mereka yang telah binasa itu tidaklah kembali ke dunia dan tak akan pernah kembali. Seharusnya kisah orang sebelum mereka dijadikan pelajaran. Padahal semuanya akan dikumpulkan menghadap Allah setelah matinya. Allah akan mengadili mereka dengan saat adil, tanpa dizalimi sedikit pun. Dalam ayat disebutkan,

- Penerbit Maktabah Makkah. Hlm. 19-21.
2. *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim – Surat Yasin*. Cetakan kedua, Tahun 1424 H. Syaikh Muhammad bin Shalih Al-'Utsaimin. Penerbit Dar Ats-Tsuraya. Hlm. 111-124.
3. *Tafsir As-Sa'di (Taisir Al-Karim Ar-Rahman)*. Cetakan kedua, Tahun 1433 H. Syaikh 'Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di. Penerbit Muassasah Ar-Risalah. Hlm. 736.

Donasi 40.000 Rupiah Rutin Setiap Malam Kamis Yuk!

Kebutuhan lebih dari 40 Juta Rupiah setiap pekannya, untuk keperluan transport jamaah, konsumsi dan lain-lain.

Kajian Malam Kamis di DS dihadiri rutin 3000-an jamaah, belum lagi kajian keliling Ahad di kecamatan-kecamatan Gunungkidul bersama Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal yang sekali kajian dihadiri minimal 2000 jamaah, dengan kebutuhan sekali kajian 5 juta rupiah.



MAU TURUT BERPARTISIPASI DALAM AMAL JARIYAH INF? Bisa kirimkan donasi ke rekening sosial

SBNI Syariah 0194475165 KODE BANK 427

mandiri syariah 3107011155 KODE BANK 451

Rumaysho.Com

Darush Sholihin

BR 002901101480509 KODE BANK 002 BCA 8610123881 KODE BANK 014

semua atas nama Muhammad Abduh Tuasikal

konfirmasi: 082313950500 (via WA/SMS) Info Donasi WA/SMS/Telep. 0811267791

* **Peringatan:** Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

PENERBIT
Rumaysho

CV. Rumaysho
Pesantren Darush Sholihin, Dusun Warak, RT. 08, RW. 02, Desa Girisekar, Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55872.

Informasi:
085200171222

Website:
Rumaysho.Com | RemajIslam.Com | Ruwaifi.Com

﴿إِنَّ اللَّهَ لَا يَظْلِمُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ وَإِنْ تَكَ حَسَنَةً يُّضَاعِفْهَا وَيُؤْتِ مِنْ لَدُنْهُ أَجْرًا عَظِيمًا﴾

“*Sesungguhnya Allah tidak menganiaya seseorang walaupun sebesar zarah, dan jika ada kebajikan sebesar zarah, niscaya Allah akan melipat gandakannya dan memberikan dari sisi-Nya pahala yang besar.*” (QS. An-Nisa’: 40)

Adanya tanda hari berbangkit dan hari pembalasan atas amal, Allah buktikan dengan menunjukkan adanya tanah yang mati lantas turunlah hujan untuk menyuburkannya. Tanah itu jadi subur setelah matinya. Lantas dari tanah yang subur tersebut tumbuhlah tanaman, hingga dimanfaatkan oleh hewan ternak.

Pelajaran dari Ayat

1. Orang yang mendustakan para Rasul dan hari kiamat, pasti akan binasa.
2. Wajib bagi setiap orang mengambil pelajaran dari orang-orang sebelumnya.
3. Tidak ada yang dibangkitkan sebelum hari kiamat datang dan tidak ada yang mati atau binasa kembali lagi ke dunia.
4. Hari berbangkit benar adanya.
5. Allah mampu untuk mengumpulkan seluruh makhluk pada satu tempat.
6. Wajib mempersiapkan diri untuk menghadapi hari kiamat.
7. Allah mampu untuk menghidupkan tanah setelah matinya.

8. Boleh menjadikan dalil dengan sesuatu yang bisa disaksikan saat ini untuk perkara ghaib yang akan terjadi pada hari kiamat.
9. Boleh menyifati benda mati dengan dihidupkan dan dimatikan.
10. Digunakan kata ganti “Kami” untuk menerangkan kebesaran Allah dalam menghidupkan dan membangkitkan makhluk pada hari kiamat.
11. Adanya tanaman dan buah-buahan adalah nikmat yang patut disyukuri.
12. Hamba sangat butuh kepada Allah termasuk juga dalam hal rezeki berupa makanan.

Renungan Hadits

Dalam hadits qudsi, Allah *Ta’ala* berfirman,

يَا عِبَادِي لَوْ أَنَّ أَوْلَكُمْ وَأَخْرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ
وَجَنَّكُمْ كَانُوا عَلَى أَتَقَى قَلْبِ رَجُلٍ وَاحِدٍ
مِنْكُمْ مَا زَادَ ذَلِكَ فِي مُلْكِي شَيْئًا يَا عِبَادِي
لَوْ أَنَّ أَوْلَكُمْ وَأَخْرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجَنَّكُمْ
كَانُوا عَلَى أَفْجَرِ قَلْبِ رَجُلٍ وَاحِدٍ مَا نَقَصَ
ذَلِكَ مِنْ مُلْكِي شَيْئًا

“*Wahai hamba-Ku, kalau orang-orang terdahulu dan yang terakhir di antara kalian, sekalian manusia dan jin, mereka itu bertaqwa seperti orang yang paling bertaqwa di antara kalian, tidak akan menambah kekuasaan-Ku sedikit pun.*”

* Peringatan: Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

Jika orang-orang yang terdahulu dan yang terakhir di antara kalian, sekalian manusia dan jin, mereka itu berhati jabat seperti orang yang paling jabat di antara kalian, tidak akan mengurangi kekuasaan-Ku sedikit pun juga.” (HR. Muslim, no. 2577)

Beberapa Hal yang Jadi Bukti Adanya Hari Berbangkit (Hari Kiamat)

1. Diciptakannya langit dan bumi. Karena menciptakan langit dan bumi lebih berat dibanding manusia.

Allah *Ta’ala* berfirman,

﴿لَخَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ أَكْبَرُ
مِنْ خَلْقِ النَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ
لَا يَعْلَمُونَ﴾

“*Sesungguhnya penciptaan langit dan bumi lebih besar daripada penciptaan manusia akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.*” (QS. Al-Mu’min: 57)

2. Allah dapat menghidupkan tanah setelah matinya seperti dibahas dalam surah Yasin kali ini. Juga dalam ayat,

﴿وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً
ثَبَاتًا ﴿١٥﴾ لِنُخْرِجَ بِهِ حَبًّا وَنَبَاتًا
﴿١٦﴾ وَجَنَّاتٍ أَلْفَافًا ﴿١٧﴾ إِنَّ يَوْمَ
الْفُضْلِ كَانَ مِيقَاتًا ﴿١٧﴾﴾

“*dan Kami turunkan dari awan air yang banyak tercurah, supaya Kami tumbuhkan dengan air itu biji-bijian dan tumbuh-tumbuhan, dan kebun-kebun yang lebat? Sesungguhnya Hari Keputusan adalah suatu waktu yang ditetapkan,*” (QS. An-Naba’: 14-17)

3. Hari berbangkit dapat dibuktikan dengan diciptakannya manusia, maka membangkitkan manusia setelah matinya lebih mudah bagi Allah. Allah *Ta’ala* berfirman,

﴿قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنْشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ
وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ﴾

“*Katakanlah: “Ia akan dihidupkan oleh Tuhan yang menciptakannya kali yang pertama. Dan Dia Maha Mengetahui tentang segala makhluk.”* (QS. Yasin: 79)

4. Hari berbangkit dapat dibuktikan dengan hidupnya orang yang mati (sementara) dari tidurnya. Allah berfirman,

وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا

“*dan Kami jadikan tidurmu untuk istirahat.*” (QS. An-Naba’: 9)

Hanya Allah yang memberi taufik dan hidayah.

Referensi:

1. *At-Tashil li Ta’wil At-Tanzil – Tafsir Juzu Amma*. Cetakan kedua, Tahun 1424 H. Syaikh Musthafa Al-‘Adawi.